

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Subyek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2009, hlm. 13). Objek penelitian yang diamati pada penelitian ini merupakan pengaruh dari konvergensi IFRS terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah konvergensi IFRS. Sedangkan variabel independen yang diteliti adalah manajemen laba.

Subyek penelitian yang diamati oleh peneliti yaitu perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Sujoko, Stevanus dan Yuliawati (2009, hlm. 7) mendefinisikan metode penelitian sebagai strategi dalam melakukan penelitian, termasuk tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009, hlm. 29). Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan (Sugiyono, 2009, hlm. 29). Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak. Pelaksanaan metode ini dilakukan dengan teknik menganalisis data melalui

laporan tahunan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan jumlah periode selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2012 sampai 2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran-pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Nur dan Bambang, 2002, hlm. 12). Metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh konvergensi IFRS terhadap praktik manajemen laba yang berasal dari penelitian terdahulu dan teori yang telah ada dengan menguji hipotesis yang diajukan.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Uma Sekaran, 2009, hlm. 115). Dalam meneliti pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba penulis melakukan pengujian dengan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010, hlm. 59). Oleh karena itu, variabel bebas tidak terikat keberadaannya dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas juga disebut sebagai variabel independen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konvergensi IFRS. Penerapan IFRS dalam penelitian ini merupakan variabel eksperimental, dimana penerapan IFRS tersebut ditentukan dari perusahaan yang menerapkan IFRS dan perusahaan yang tidak menerapkan IFRS. Dikatakan perusahaan menerapkan IFRS apabila perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal pada awal periode komparatif yang perlu disajikan ketika perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian

kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, atau adanya penyesuaian pada laporan perubahan ekuitas karena adanya revisi atas PSAK yang sudah diterapkan dan perusahaan dikatakan tidak menerapkan IFRS apabila perusahaan tidak menyajikan saldo awal dalam laporan posisi keuangan atau tidak melakukan penyesuaian pada laporan perubahan ekuitas karena adanya revisi atas PSAK yang sudah diterapkan (Lestari, 2013).

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori 1 untuk perusahaan yang menerapkan IFRS, dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak menerapkan IFRS.

b. Variabel Terikat (Y)

Sugiyono (2010, hlm. 59) juga mengartikan variabel variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel tidak bebas (*dependen*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diprosikan dengan *discretionary accruals* menggunakan model *Modified Jones*. Model ini dipilih karena berdasarkan penelitian Dechow et al. (1995:198) dalam Julia et al (2005:122), model ini dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model lainnya.

1. *Total accruals* didapat dengan rumus sebagai berikut:

$$TAC_t = NI_t - CFFO_t$$

2. Menentukan nilai parameter $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$

$$TA_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 \Delta REV_{it} + \alpha_3 PPE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Untuk menskala data, semua variabel tersebut dibagi dengan aset tahun sebelumnya (A_{it-1}), sehingga formulanya berubah menjadi:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

3. Menghitung nilai NDA

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

4. Menentukan nilai akrual diskresioner

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan:

- TA_{it} = Total Akrual perusahaan i dalam periode t
 NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode t
 CFO_{it} = Arus kas operasi perusahaan i pada periode t
 NDA_{it} = Akrual Nondiskresioner perusahaan i pada periode t
 DA_{it} = Akrual diskresioner perusahaan i pada periode t
 A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada periode t-1
 ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t
 PPE_{it} = *property, plan, and equipment* perusahaan i pada periode t
 ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan i pada periode t
 $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Parameter yang diperoleh dari persamaan Regresi
 ε_{it} = *Error term* perusahaan i pada periode t
 (Sumber : Dedhy, 2011:73)

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Konvergensi IFRS (X)	Dengan menggunakan <i>dummy</i> variabel. Nilai satu jika sudah diterapkan secara penuh dan nilai nol jika belum diterapkan secara penuh.	Nominal
Manajemen Laba (Y)	Manajemen Laba dilihat berdasarkan pengukuran model <i>modified Jones</i> yang diprosikan melalui <i>Discretionary Accruals</i> dengan mengurangi total akrual dengan akrual nondiskresioner.	Rasio

	$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$	
	<p>Komponen yang digunakan: laba bersih, arus kas operasi, total asset, pendapatan, aset tetap, dan piutang.</p>	

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2011 dan 2013-2014. Pemilihan tahun 2010-2011 dan 2013-2014 karena data tersebut merupakan data terbaru yang dapat mencerminkan kondisi perusahaan sebelum dan sesudah tahun diadopsinya IFRS secara penuh, yaitu tahun 2012. Terdapat 40 perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI per tahun 2016, yaitu:

Tabel 3.2
Daftar perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
5	DLTA	Delta Jakarta Tbk
6	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10	MYOR	Mayora Indah Tbk
11	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk
16	STTP	Siantar Top Tbk

17	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk
18	GGRM	Gudang Garam Tbk
19	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
20	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
21	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
22	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
23	INAF	Indofarma Tbk
24	KAEF	Kimia Farma Tbk
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk
26	MERK	Merck Indonesia Tbk
27	PYFA	Pyridam Farma Tbk
28	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
29	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
30	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
31	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
32	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
33	MBTO	Martina Berto Tbk
34	MRAT	Mustika Ratu Tbk
35	TCID	Mandom Indonesia Tbk
36	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
37	CINT	Chitose International Tbk
38	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
39	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
40	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk

Sumber: <http://idx.co.id>

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dinilai dapat mewakili karakteristiknya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah salah satu teknik dari *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan cara yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu, yang pada umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Sugiyono, 2010, hlm. 122). Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan untuk dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan konsumsi diantaranya perusahaan efek, asuransi, dan pembiayaan yang *listing* di BEI pada tahun 2010-2011 dan 2013-2014.
2. Perusahaan konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan *audited* yang *listing* di BEI di tahun 2010-2011 dan 2013-2014 secara lengkap.

3. Perusahaan memiliki informasi keuangan yang meliputi laba bersih, arus kas operasi, total aset, pendapatan, aset tetap dan piutang.

Terdapat 40 perusahaan konsumsi (perusahaan makanan dan minuman,) yang *listing* di BEI. Tetapi karena pada penelitian ini diperlukan perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2010-2011 dan 2013-2014, maka terdapat 22 perusahaan yang laporan keuangannya diterbitkan pada tahun tersebut. Perusahaan konsumsi yang dijadikan sampel setelah melalui tahap kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini, yaitu dicantumkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Proses Penarikan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan konsumsi yang listed di BEI tahun 2010-2011 dan 2013-2014	42
2	Data tidak lengkap	(20)
Total Sampel Perusahaan		22

Sumber: *www.idx.co.id*, diolah penulis

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
7	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk
10	GGRM	Gudang Garam Tbk
11	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
12	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
13	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
14	INAF	Indofarma Tbk

15	KAEF	Kimia Farma Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	MERK	Merck Indonesia Tbk
18	PYFA	Pyridam Farma Tbk
19	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
20	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
21	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
22	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk

Sumber: Data BEI Perusahaan Sektor Konsumsi 2010-2011 dan 2013-2014

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data yang dilakukan oleh penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan data sekunder maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi atau disebut juga dengan metode arsip (*archival research*). Data sekunder tersebut diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh (Bambang Prasetyo, 2005, hlm. 170).

Dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2010, hlm. 206), teknik analisis data yang digunakan menggunakan statistik. Terdapat dua teknik dalam pengujian statistik, yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi dan statistik inferensial yang

digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya akan diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian konvergensi IFRS terhadap manajemen laba ini digunakan uji statistik deskriptif dan analisis korelasi menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*. Uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan keeratan hubungan dua variabel yang diteliti.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel yang meliputi nilai mean, median, maksimum, minimum dan deviasi standar. Data yang diteliti dikelompokkan menjadi dua yaitu pengungkapan konvergensi IFRS dan manajemen laba.

3.6.2 Analisis Korelasi

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (konvergensi IFRS) dengan variabel Y (manajemen laba). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi *Kendall Tau*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data rasio dan nominal yang diperoleh dari perhitungan dengan model *modified jones* dan dummy variabel. Persamaan korelasi kendall tau dinyatakan dengan rumus:

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi ($-1 \leq \tau \leq +1$), dimana :

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

Adapun menurut Sugiyono (2014, hlm. 231) untuk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 31)

3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 85). Pengujian dengan menggunakan t-test (*paired sample test*) bertujuan untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel independen. Tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% pada taraf signifikan 0,95 atau 95%. Pengujian t merupakan uji signifikansi dua arah. Hipotesis statistik yang kedua ini ditolak atau diterima dilihat dari taraf signifikansi yang dilihat setelah pengolahan data oleh *software SPSS 20.0 for windows*.

Dalam penelitian ini dapat diketahui apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan IFRS secara penuh dan implementasinya terhadap manajemen laba bagi perusahaan konsumsi. Untuk mengetahui pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis penelitian 1 : Konvergensi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Hipotesis statistik:

Ho : $\tau \geq 0$, Konvergensi IFRS tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

Ha : $\tau < 0$, Konvergensi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Hipotesis penelitian 2: Terdapat tingkat perbedaan rata-rata manajemen laba setelah diterapkan IFRS secara penuh

Hipotesis statistik:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$, Tidak terdapat tingkat perbedaan rata-rata manajemen laba setelah konvergensi IFRS (penerapan IFRS secara penuh).

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$, Terdapat tingkat perbedaan rata-rata manajemen laba setelah konvergensi IFRS (penerapan IFRS secara penuh).